BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian "kualititatif". Hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif itu lebih berbicara pada proses. Sedangkan kuantitatif lebih kepada hasil. Sumber data dalam penelitian kualititatif, posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Karena itu informan atau disebut subjek yang diteliti, karena ia bukan saja sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Esensi dari penelitian kualitatif ini adalah tidak hanya mengetahui, melainkan untuk memahami. Maksud dari memahami disini ialah bukan sekedar faham, melainkan lebih dalam lagi, yaitu memahami hingga inti fenomena yang diteliti, sehingga memahami menjadi tujuan dari penelitian kualitatif.[1]Sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti ingin menguraikan tentang faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan rutinan Jum'at dan juga memahami dan mendeskripsikan bagaimana persepsi jama'ah rutinan Jum'at terhadap gaya retorika KH. Muhammad Chusaini Ilyas. Dan juga dalam teknik pengumpulan data yang khas dari kualitatif yaitu tanpa adanya manipulasi variabel.

[1]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika), hlm. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengenai pendekatan, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.[2] Penelitian deskriptif berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. [3]Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat. Kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan data tersebut.[4] Begitu juga dengan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif karena pada pendekatan ini dapat digunakan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi disaat peneliti menganalisis kejadian-kejadian tersebut, dan juga dapat dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian ini dilakukan.[5]

B. Subjek, Objek, dan Lokasi Penelitian

1. Subjek penelitian : individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. [6] Dalam hal ini jama'ah rutinan Jum'at yang berlokasi di Pondok Pesantren KH. Muhammad Chusaini Ilyas Desa Karangnongko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto yang akan dijadikan subjek penelitian.

---

[2] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format-format kualitatif dan kuantitatif,* (Surabaya : Airlangga University Press,2001), hlm.48
[3] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2003), hlm.7
[4] Ibid, hlm.7
[5] Tim Penyusun, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi, (*Surabaya : Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016). Hlm. 44
[6] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial,* (Yogyakarta : Erlangga, 2009), hlm.91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Objek penelitian : ialah individu ataupun suatu kelompok yang berhubungan dengan subjek penelitian.[7] Dalam hal ini persepsi jama'ah rutinan Jum'at terhadap retorika KH. Muhammad Chusaini Ilyas yang akan dijadikan objek penelitian.
3. Lokasi penelitian : ialah tempat dimana diadakannya penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan suatu data.[8] Dalam hal ini Pondok Pesantren Salafiyah "Al-Mishbar" (Pondok Pesantren KH. Muhammad Chusaini Ilyas), Desa Karangnongko, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, hal ini dikarenakan pondok pesantren tersebut digunakan tempat untuk perkumpulan pengajian rutinan Jum'at.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan, peneliti menamakan sumber data dari manusia. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.[9]

Dalam hal ini peneliti menjadikan jama'ah rutinan Jum'at sebagai sumber data melalui wawancara secara langsung dengan mereka.

---

[7]Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial,* (Yogyakarta : Erlangga, 2009), hlm.91,
[8]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika), hlm.168
[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : PT Renika Cipta, 2010), hlm. 172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan pada jenis pekerjaan masing-masing jama'ah. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan persepsi antara satu dengan yang lainnya.

Data Informan Penelitian :

Berikut merupakan data informan penelitian berdasarkan faktor pekerjaan masing – masing jama'ah rutinan Jum'at :

Tabel 3.1

Data Informan

No.	Nama	Pekerjaan	Alamat
1.	Desi Puspitasari	Perawat	Mojolebak
2.	Luqmanul Khakim	Guru	Gedeg
3.	Fitria Nur Hidayah	Mahasiswi	Mojodadi
4.	Choirul Huda	Guru	Dlanggu
5.	Yuni Dwi Puspitasari	Pedagang	Pekayon
6.	Choirun Nadhiroh	Wiraswasta	Surodinawan
7.	Bunari	Pedagang	Kemlagi
8.	Muchtar	Wiraswasta	Jetis
9.	Viky Dirgayu Armanda	Mahasiswa	Sumberwono
10.	Novita Eka Anggraini	Pegawai	Kranggan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Profil Informan Penelitian :

1. Desi Puspitasari merupakan salah satu jama'ah di kegiatan rutinan Jum'at KH. Muhammad Chusaini Ilyas. Wanita kelahiran Mojokerto pada tanggal 14 Desember 1991 ini, kini berprofesi sebagai perawat. Pendidikan yang pernah ditempuh yaitu Sekolah Dasar Negeri (SDN) Mojolebak 1, setelah lulus dia melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Gedeg, dan untuk mewujudkan cita-citanya sebagai orang yang berjasa di bidang kesehatan, dia melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kesehatan Bakti Indonesia Medika Surodinawan. Setelah lulus dia mengambil S1 Program Studi Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Sehat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), Mojokerto. Selama di bangku perkuliahan, dia aktif di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Stikes Bina Sehat PPNI. Dia dan anggotanya juga sering mengadakan *event-event*, seperti seminar kesehatan dengan mengundang dr. Ryan Thamrin (dr.OZ Trans TV), seminar dengan narasumber Seto Mulyadi (Kak Seto) selaku ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak, dan pengajian dalam rangka Isro' Mi'roj' bekerja sama dengan stasiun televisi JTV dengan mengundang KH. Imam Chambali (pengasuh Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad).
2. Informan selanjutnya yaitu Luqmanul Khakim. Seorang laki-laki kelahiran Kecamatan Gedeg tahun 1989. Dia pertama kali mengikuti rutinan Jum'at ini pada bulan Juni tahun 2014. Pendidikan dia yaitu di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Gedeg, selanjutnya setelah lulus kemudian melanjutkan ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Gedeg, sementara untuk Sekolah Menengah Atas, dia bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sooko, Mojokerto. Setelah lulus MAN, Luqmanul Khakim melanjutkan ke S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya (sekarang UINSA) Fakultas Ushuluddin jurusan Tafsir Hadits. Selama dibangku kuliah, dia aktif di berbagai UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) maupun organisasi di Fakultas Ushuluddin. Dia sekarang menjadi kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam plus Misykatul Anwar Gedeg dan sebagai tenaga pengajar di lingkungan Pondok Pesantren "Al-Khotimah".

3. Choirun Nadhiroh lahir di Mojokerto pada tahun 1993. Dia merupakan seorang wirausaha yang bekerja di bidang perdagangan. Di umur yang sekarang ini, dia sudah bisa membagi waktu antara kebutuhan dunia dan kebutuhan akhirat. Berawal dari ajakan saudara, sekitar bulan April 2016 dia sudah mengikuti rutinan Jum'at KH. Muhammad Chusaini Ilyas. Beralamat di wilayah Surodinawan yang bisa dibilang tidak begitu jauh dengan lokasi pengajian. Mungkin inilah salah satu faktor yang menyebabkan dia aktif mengikuti rutinan Jum'at KH. Muhammad Chusaini Ilyas.
4. Fitria Nur Hidayah merupakan gadis kelahiran Nusa Tenggara Timur pada tanggal 02 September 1995. Sejak berumur tiga tahun, dia berpindah ke desa Mojodadi, kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Pendidikan yang pernah dia tempuh diantaranya yaitu pada waktu sekolah dasar dia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum Kemlagi, setelah itu untuk menambah ilmu umum dan juga ilmu agama, dia bersekolah dan mondok di Pondok Pesantren"An-Najah" Tambak beras, Jombang. Setelah lulus Madrasah Tsanawiyah, dia melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sooko, Mojokerto dan mondok di Pondok Pesantren "Al-Khodijah" Mojokerto. Setelah lulus MAN, kini dia termasuk mahasiswi aktif di Universitas Terbuka jurusan Statistika Terapan. Dikarenakan sejak kecil dia sudah akrab dengan dunia pesantren, meskipun sudah mahasiswi, dia masih rindu akan kegiatan siraman rohani (ngaji). Untuk itu sejak bulan Agustus tahun 2014 dia sudah mengikuti rutinan Jum'at KH. Muhammad Chusaini Ilyas.

5. Choirul Huda merupakan jama'ah yang sudah lama mengikuti kegiatan rutinan Jum'at. Dia sudah mengikutinya sekitar tahun 2011. Dia berprofesi sebagai tenaga pendidik di Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Ulum Mojokarang. Dia kelahiran Lamongan, pada 03 Agustus 1967. Pendidikan yang dia tempuh yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) kabupaten Lamongan, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Babat, dan melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan. Setelah lulus dia kuliah di IAIN Sunan Ampel (sekarang UINSA) Surabaya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan lulus pada tahun 1994.
6. Viky Dirgayu Armanda merupakan salah satu jama'ah dari kalangan pemuda yang sudah mengikuti rutinan Jum'at sejak tahun 2013. Dia pertama kali mengikuti rutinan Jum'at atas ajakan dari sang Ayah. Pemuda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelahiran Mojokerto pada tanggal 17 Agustus 1996 ini ialah mahasiswa dari salah satu perguruan tinggi di daerah Mojokerto. Pendidikannya yaitu Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bangsal, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MtsN) Mojoanyar, dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Mojokerto. Sekarang ia duduk di bangku perkuliahan program studi Management di Universitas Islam Majapahit (UNIM) Mojokerto.

7. Yuni Dwi Puspitasari adalah salah satu jama'ah dari rutinan Jum'at. Perempuan kelahiran Mojokerto, pada tanggal 25 Juni 1994 ini beralamat di Jalan Pekayon, Kranggan, kota Mojokerto. Pendidikan yang dia tempuh yaitu Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kranggan 3, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Kota Mojokerto, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Kota Mojokerto. Menurut dia, rutinan Jum'at ini selain sebagai tempat untuk menambah pengetahuan agama, juga menjadi ladang mencari rezeki. Hal ini dikarenakan disamping sebagai peserta rutinan, dia juga berjualan berbagai macam kerudung. Tidak hanya dia saja, banyak juga sesama pedagang yang lain yang menawarkan berbagai macam dagangan mereka kepada peserta rutinan Jum'at.
8. Tidak hanya saudari Yuni saja yang menganggap rutinan Jum'at ini sebagai ladang pencarian nafkah. Laki-laki kelahiran Mojokerto pada tanggal 20 November 1965 ini juga merupakan satu dari sekian jama'ah rutinan Jum'at yang menjual berbagai macam pigora berisikan foto para Ulama' dan juga beberapa buku tentang dakwah. Bapak Bunari sudah cukup lama mengikuti rutinan ini, dimulai sekitar tahun 2011. Alamat dia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu di Dusun Kalimati, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Pendidikan dia yaitu lulusan Sekolah Dasar (SD) dan juga mengenyam pendidikan agama di beberapa Pondok Pesantren di Mojokerto.

9. Muchtar merupakan jama'ah rutinan Jum'at yang berasal dari Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. Dia lahir pada tanggal 17 Mei 1959. Pendidikan dia yaitu lulusan Sekolah Dasar (SD). Dia aktif mengikuti rutinan Jum'at ini sejak tahun 2010. Ketika liburan sekolah biasanya dia mengikuti rutinan bersama anak-anaknya. Dia berharap anak-anaknya bisa memperoleh ilmu agama dan bisa menjadi anak sholeh yang bisa membahagiakan orang tua.
10. Novita Eka Anggraini lahir pada tanggal 01 November 1990. Pendidikan yang dia tempuh yaitu Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kranggan 3, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Kota Mojokerto, dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sooko, Mojokerto. Dia juga merupakan lulusan dari Universitas Brawijaya Jurusan Perpajakan. Dia sekarang bekerja di Kantor Pos Mojokerto. Dia sudah mengikuti rutinan Jum'at ini sejak tahun 2013.

Adapun jenis-jenis sumber data dalam penelitian adalah:

1. Data Primer : Data primer ialah data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara terhadap jama'ah rutinan Jum'at tentang bagaimana persepsi mereka terhadap retorika K.H. Muhammad Chusaini Ilyas ketika berceramah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Sekunder : Data sekunder dalam penelitian ini ialah merupakan data tambahan atau pelengkap seperti: buku, jurnal, majalah, internet dan sumber lainnya yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisa dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu.[10] Dalam penelitian apapun pasti melibatkan data sebagai bahan yang akan diolah untuk menjadi sesuatu. Pada penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat, atau narasi dari subyek penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dan akan menghasilkan suatu temuan yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Di antaranya yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Moleong "wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang

[10]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika), hlm. 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut."[11] Sedangkan definisi menurut Gorden "wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu."[12]

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Untuk itu, penguasaan teknik wawancara mutlak diperlukan. Perlu diingat, ketika melakukan wawancara jangan sampai subyek merasa diinterogasi oleh peneliti. Karena dalam interogasi biasanya terkandung unsur tekanan dari salah satu pihaknya. Jika hal ini sampai terjadi, maka kejujuran dan keterbukaan subyek akan terganggu yang nantinya akan mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai yaitu jama'ah rutinan Jum'at, karena merekalah nanti yang akan diwawancarai mengenai bagaimana persepsi mereka terhadap retorika K.H. Muhammad Chusaini Ilyas sewaktu berdakwah.

2. Observasi

Pengamatan *(Observasi)* adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala- gejala yang diselidiki.[13] Observasi, baik secara langsung maupun tidak langsung selalu menghasilkan temuan-temuan baru

[11]Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hlm.266
[12]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika), hlm. 118
[13] Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm.70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang jarang di dapat dengan metode konvensional seperti focus group atau survey. Banyak hal yang tidak dapat diungkapkan oleh informan atau terlewatkan, bisa dimunculkan dan digali pada saat observasi.

Teknik observasi ini penulis gunakan untuk menggali data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung. Terkadang banyak hal yang mungkin tidak dapat diungkapkan secara langsung karena salah satu alasannya yaitu menjaga image atau citra diri. Melalui teknik observasi inilah penulis akan mengungkapkan berbagai hal yang tidak dapat dikatakan tetapi dapat dilihat berdasarkan pengamatan langsung guna menemukan kebenaran informasi.

Dalam pengamatan ini, peneliti merekam atau mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas dalam penelitian.[14]

Dalam penelitian ini lingkungan yang diamati adalah aktivitas Jama'ah rutinan Jum'at, yang nantinya akan diwawancara mengenai bagaimana persepsi mereka terhadap retorika K.H. Muhammad Chusaini Ilyas.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.[15] Teknik ini untuk mengumpulkan data-data berupa catatan-catatan, surat dan foto, gambar dan lain-lain.

---

[14] John W. Creswell, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hlm.267.

[15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006),hlm.231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan persepsi jama'ah rutinan Jum'at terhadap retorika KH. Muhammad Chusaini Ilyas.

Melalui teknik ini, peneliti ingin mendapatkan data dari para jama'ah rutinan Jum'at yang akan diwawancarai mengenai bagaimana persepsi mereka terhadap retorika K.H. Muhammad Chusaini Ilyas sewaktu berdakwah.

E. Teknik Analisis Data

Dalam teknis analisis data terdapat 4 tahapan didalamnya, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan tahap penarikan kesimpulan data atau tahap verifikasi.[16]

1. Tahap pengumpulan data berisi tentang serangkaian proses pengumpulan data yang dimulai ketika awal penelitian, melalui wawancara awal.
2. Tahap reduksi data yang berisi tentang proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi suatu bentuk tulisan (script) yang akan dianalisis.
3. Tahap display data berisi tentang pengolahan data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih

[16]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Jakarta : Salemba Humanika), hlm. 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kongkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan pemberian kode dari suntema tersebut sesuai dengan wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.

4. Tahap kesimpulan atau verifikasi berisi tentang kesimpulan yang menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap "apa dan bagaimana" dari temuan penelitian tersebut.

F. Teknik Keabsahan Data

Berikut ini adalah deskripsi mengenai teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu antara lain :

1) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[17]

Dalam hal ini, sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu dalam upaya menggali informasi untuk dijadikan sebagai subyek penelitan, yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk dibedah, yaitu masalah yang berkaitan dengan bagaimana persepsi jama'ah rutinan Jum'at terhadap retorika KH. Muhammad Chusaini Ilyas.

[17] Lexy J. Moleong, etode Penelitian Kualitatif, edisi revisi, (Bandung, Remaja Rosdakarya,2006), hlm.329

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Triangulasi

Pada penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari sumber tersebut, tidak bisa diratakan dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari kedua sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya akan dimintakan kesepakatan dengan kedua sumber tersebut.

3) Kecukupan Referensi

Peneliti berusaha memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan baik referensi yang berasal dari orang lain maupun referensi yang diperoleh selama penelitian, seperti halnya foto maupun rekaman video di lapangan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam buku Lexy J. Moleong dijelaskan bahwa ''Pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu : tahap sebelum ke lapangan (pra lapangan), tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, tahap penulisan laporan''.[18] Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut :

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti,

[18] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), Hlm. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penjelasan tentang faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan rutinan Jum'at dan juga persepsi jama'ah rutinan Jum'at terhadap retorika K.H. Muhammad Chusaini Ilyas. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperolah melaui observasi, dokumen maupun wawancara mendalam dengan jama'ah rutinan Jum'at. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi : kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data yan kemudian dilanjutkan dengan penulisan laporan penelitian yang sempurna, yang tentunya sudah berkonsultasi pada dosen pembimbing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id